



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BENGKAYANG TAHUN 2022



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

2023



BAB 1 PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Tengah berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor : 14 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, mempunyai tugas yang sangat strategis yaitu membangun dan mengembangkan bidang industri dan perdagangan serta kemetrolagian dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Perindustrian dan Perdagangan dituntut untuk melaksanakannya dengan transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip good governance sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Salah satu azas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

1. PENDAHULUAN

Dasar hukum yang melandasi disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022, antara lain :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;



- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja;

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang selama Tahun 2022.

Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya.

Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkayang, yang dijabarkan dalam peraturan Bupati Bengkayang Nomor 45 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja serta tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut:

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang yang selanjutnya di singkat dengan (Disperindag);
2. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang;
3. Industri adalah Kegiatan Ekonomi yang mengolah bahan mentah ,bahan baku, bahan setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang nilainya tinggi penggunaannya;



4. Perdagangan adalah kegiatan jual beli barang atau jasa yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan pengalihan barang dan jasa dengan di sertai imbalan atau kompensasi;
5. Metrologi Legal adalah metrologi yang mengelola satuan-satuan ukur, metoda-metoda pengukuran dan alat-alat ukur yang menyangkut persyaratan teknik dan peraturan berdasarkan Undang-Undang yang bertujuan melindungi kepentingan umum dalam hal kebenaran pengukuran.

Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, membawahi;
 - a. Sub Bagian Adminitrasi Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub bagian Rencana Kerja dan keuangan.
3. Bidang Perindustrian, membawahi;
 - a. Seksi Bina Usaha Produksi dan Sarana Industri;
 - b. Seksi Pengawasan Industri.
4. Bidang Pengembangan Perdagangan, membawahi
 - a. Seksi Pengembangan Perdagangan dalam Negeri;
 - b. Seksi Pengembangan Perdagangan Luar Negeri.
5. Bidang Kemetrologian, membawahi
 - a. Seksi Pelayanan Tera dan Tera Ulang;
 - b. Seksi Pengawasan.
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas dan;
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

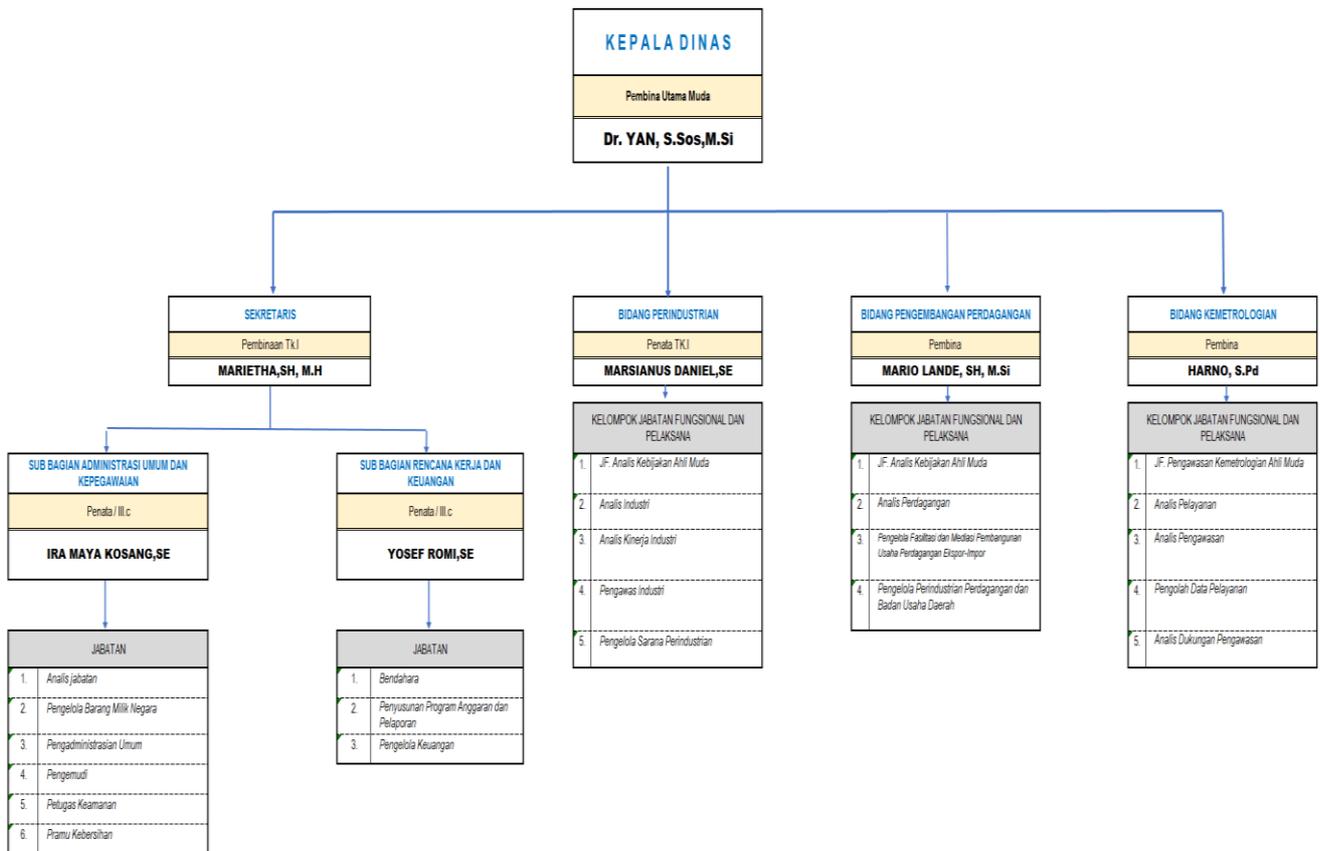


Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang

Tahun 2022

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BENGKAYANG





3. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk melaksanakan kewenangan Daerah Kabupaten Bengkayang dibidang Perindustrian dan Perdagangan.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun Program Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan Visi, Misi dan tujuan organisasi sesuai peraturan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Menyusun Perencanaan kegiatan operasional berdasarkan program kerja Dinas perindustrian dan Perdagangan serta hasil evaluasi tahun sebelumnya sebagai pedoman dan petunjuk pelaksana kegiatan;
- c. Pelaksanaan urusan Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan kewenangan;
- d. Pelaksanaan terobosan usaha dan fasilitas kerja sama Perindustrian dan Perdagangan dengan cara mempromosikan sumber daya yang ada;
- e. Pelaksanaan koordinasi lintas sektoral dengan dinas /instansi terkait dan asosiasi serta lembaga keuangan lainnya;
- f. Penyampaian saran dan pertimbangan kepada Bupati sebagai bahan masukan;
- g. Pelaksanaan Pengumpulan dan pengolahan data statistik guna penyusunan rencana program dalam jangka pendek maupun jangka panjang;
- h. Pengevaluasian pelaksanaan tugas staf berdasarkan laporan tugas sekretaris /bidang/subbag/seksi serta hasil kerja bawahan;
- i. Penyusunan Rencana strategis dan laporan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
- j. Penyusunan bahan laporan penyelenggara pemerintah daerah dan bahan laporan keterangan pertanggungjawaban Bupati sesuai tugas dan fungsinya;



- k. Pelaksanaan pembinaan teknis terhadap pejabat fungsional;
- l. Penyusunan telaahan staf sesuai bidang tugas dan kewenangan dinas;
- m. Melaksanakan pendataan jumlah industri dan perdangan;
- n. Melaksanakan pembinaan kepegawaian dan peningkatan kapasitas SDA melalui diklat struktural dan diklat lainnya;
- o. Melaksanakan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, catatan atas laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan keuangan;
- p. Melaksanakan penetapan indikator kinerja kegiatan;
- q. Penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian, pengelolaan keuangan dina, pengembangan teknis perindustrian dan perdagangan;
- r. Melaksanakan tugas lainya yang di berikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing Bagian/ Bidang adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat

Sekretariat di pimpin oleh seorang sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dinas.

i. Tugas Pokok :

Memberikan Pelayanan Administrasi kepada semua unsur di Lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang:

- a. Penyusunan Rencana dan program kerja Dinas;
- b. Pengelolaan Administrasi Kepegawaian;
- c. Pengelolaan Administrasi Keuangan;
- d. Pengelolaan Administrasi Perlengkapan;
- e. Pengelolaan Administrasi Rumah Tangga;
- f. Pengelolaan Kearsipan dan Ketatausahaan;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.



2. Bidang Industri

Bidang Perindustrian dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada kepala dinas melalui sekretaris

i. Tugas Pokok :

Memberikan Pelayanan dan bimbingan teknis pembinaan dan Pengembangan Produksi Industri, Pengawasan Industri, Usaha dan Sarana Industri.

ii. Fungsi:

- a. Penyusunan dan Program Kerja, Pelaksanaan monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Industri;
- b. Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan teknis, Koordinasi, Fasilitasi, Pengawasan dan Pengendalian, Pembinaan teknis Pengembangan Usaha dan sarana Industri;
- c. Penyiapan Bahan perumusan Kebijakan teknis, Koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis pelaksanaan promosi dan kerja sama, kemitraan di bidang industri;
- d. Penyiapan Bahan Perumusan Kebijakan teknis, Koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis, peningkatan mutu produksi, penerapan standar, pengawasan mutu, diversifikasi produk dan inovasi teknologi serta melakukan pemantauan pengendalian pencemaran, pencegahan dan penanggulangan kerusakan lingkungan sebagai dampak dari pengembangan industri;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.



3. Bidang Perdagangan

Bidang Perdagangan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada kepala dinas melalui sekretaris.

i. Tugas Pokok :

Menyusun rencana dan program kerja, menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan teknis, koordinasi, fasilitasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan kegiatan di bidang perdagangan, pembinaan teknis dan melaksanakan pengembangan usaha dan sarana perdagangan, memantau ketersediaan barang dan perlindungan konsumen.

ii. Fungsi:

- a. Penyusunan Rencana dan program kerja, pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang perdagangan;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, fasilitasi, Pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis pengembangan usaha dan sarana perdagangan, perizinan dan pendaftaran perusahaan;
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, fasilitasi, Pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis pemantauan distribusi dan harga barang serta perlindungan konsumen;
- d. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, fasilitasi, Pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis, Pengembangan usaha dan sarana perdagangan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas;
- f. Penyusunan Rencana dan program kerja, pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang pengembangan dan penataan pasar;
- g. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, fasilitasi, Pengawasan dan pengendalian, pembinaan teknis di bidang pengembangan dan penataan pasar;



- h. Pelaksanaan penataan pasar, pedagang dan pengelolaan pasar milik daerah;
- i. Pengelolaan dan penyampaian informasi pasar;
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan Fungsinya.

4. Bidang Kemetrolgian

Bidang Kemetrolgian dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada kepala dinas melalui sekretaris:

i. Tugas Pokok :

Menyusun rencana dan Program kerja, menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan teknis koordinasi, fasilitasi, monitoring evaluasi, dan pelaporan meliputi kegiatan penyuluhan dan pengawasan, serta pelayanan tera dan tera ulang.

ii. Fungsi :

- a. Perumusan Konsep kebijakan meliputi kegiatan penyuluhan dan pengawasan, serta pelayanan tera dan tera ulang;
- b. Pengkoordinasian dan penyusunan program kerja bidang Kemetrolgian;
- c. Pengkoordinasian Kegiatan bidang Kemetrolgian;
- d. Pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana bidang kemetrolgian;
- e. Penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksana advokasi hukum bidang Kemetrolgian;
- f. Pelaksanaan sistem pengendalian intern Pemerintah SPIP dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- g. Pelaksanaan Kebijakan dan Kegiatan penyuluhan dan Pengawasan serta pelayanan Tera dan Tera Ulang;
- h. Pembinaan Fasilitasi dan pembinaan dukungan administrasi yang meliputi kegiatan penyuluhan penyuluhan dan Pengawasan serta pelayanan Tera dan Tera Ulang;



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang
Tahun 2022



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang

Tahun 2022

- i. Pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan Pelaporan bidang Kemetrolgian;
- j. Melaksanakan Fungsi lain yang di berikan oleh kepala Dinas sesuai dengan tugas dan Fungsinya;

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut di atas, perlu didukung oleh aparatur pemerintah yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

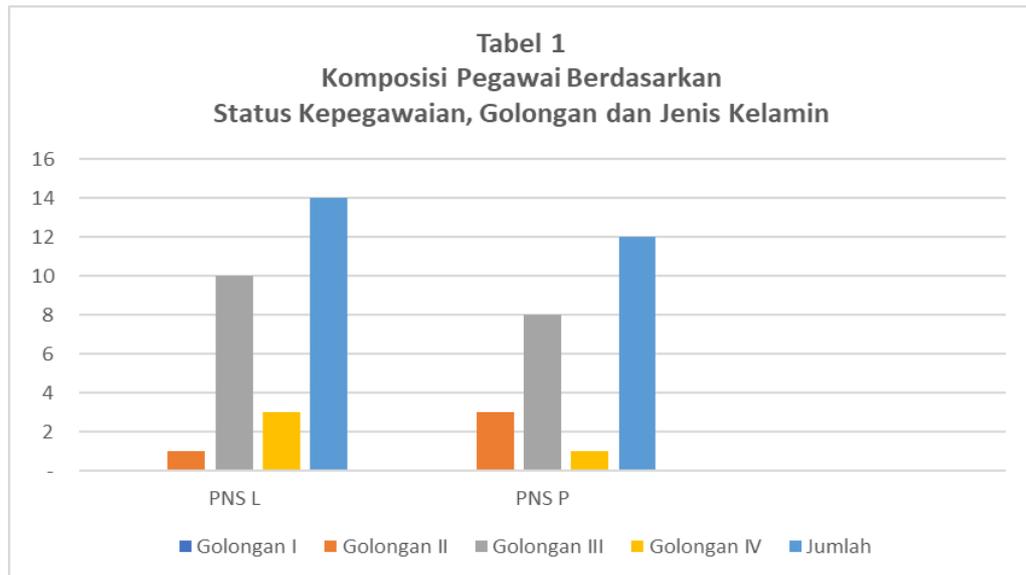
4. Sumber Daya Aparatur (SDM)

Dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2022, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang didukung jumlah aparatur/ pegawai sebanyak 26 orang.

Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian, golongan dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

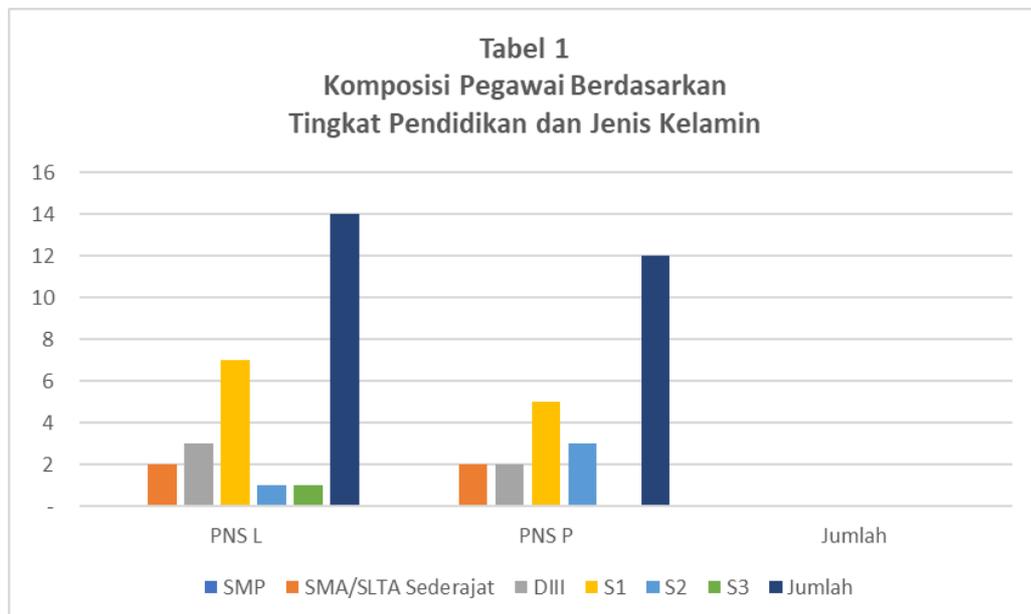
Tabel 1
Komposisi Pegawai Berdasarkan
Status Kepegawaian, Golongan dan Jenis Kelamin

| NO | STATUS / JENIS | | GOL. I | | | | GOL. II | | | | GOL. III | | | | GOL. IV | | | | JML |
|-------------------|----------------|---|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| | KELAMIN | | a | b | c | d | a | b | c | d | a | b | c | d | a | b | c | d | |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| I | PNS | L | - | - | - | - | - | - | 1 | 0 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 0 | 1 | - | 14 |
| | | P | - | - | - | - | - | - | 0 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 0 | 1 | 0 | - | 12 |
| JUMLAH PNS | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | - | 26 |



Sedangkan berdasarkan jenjang pendidikan pegawai dapat digambarkan sebagai berikut:

Grafik I





Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan profesionalisme aparatur akan terus dilakukan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya aparatur melalui berbagai pendidikan dan pelatihan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi dinas, dapat melalui proses diklat baik berupa diklat kepemimpinan, diklat profesi melalui kursus-kursus, diklat fungsional berdasarkan pembinaan dan pengembangan terhadap pelaksanaan pekerjaan secara khusus sesuai fungsinya.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang memiliki Total Pegawai sebanyak 28 (*dua puluh delapan*) orang yang terdiri dari 26 (*dua puluh enam*) personil Pegawai Negeri Sipil dengan rincian 7 (*tujuh*) orang adalah pejabat struktural, Jabatan Fungsional 6 (enam) orang, Analis 4 (*empat*) orang dan sisanya sejumlah 9 (*sembilan*) orang staf dan 2 orang pegawai honorer, melihat kuantitas SDM yang tersedia sampai dengan akhir Desember 2022, dengan :

- | | |
|-------------------------|------------|
| 1. Kepala Dinas | = 1 Orang |
| 2. Sekretariat | = 12 Orang |
| 3. Bidang Perindustrian | = 5 Orang |
| 4. Bidang Perdagangan | = 5 Orang |
| 5. Bidang Kemetrolagian | = 5 Orang |

5. Sumber Daya Keuangan

Untuk mendukung pencapaian seluruh sasaran yang ditetapkan dalam tahun 2022 berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dalam bentuk Dokumen Pelaksana Perubahan Anggaran (DPPA) yaitu sebesar **Rp. 4.572.629.091,-** yang terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung.

Belanja Operasi sebesar: **Rp.3.905.976.040,-** (*Belanja Pegawai Rp.2.440.722.034,- , Belanja Barang/Jasa Rp. 1.511.441.057,- Belanja Hibah Rp. 75.000.000*) dan **Belanja Modal** sebesar **Rp.545.466.000,-** (*Belanja Modal Tanah : Rp.180.000.000,- Belanja Peralatan dan Mesin : Rp.47.666.000,- Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp. 317.800.000,-*).



6. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang Sarana dan prasarana Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang, maka diperlukan fasilitas yang cukup memadai, agar setiap kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram dapat terlaksana dengan baik. Berikut ini beberapa sarana dan prasarana yang dapat mendukung kelancaran pelaksanaan tugas adalah :

- a. Gedung Kantor, yang terletak di jalan Trans Rangkang sebelah kanan Kantor Bupati Bengkayang, Bangunan Pasar Rakyat 11 (*sebelas*) Unit dikecamatan - kecamatan, Bangunan Sentra Industri Kecil Menengah (IKM) 1 (*satu*) Unit;
- b. Kendaraan Dinas yang terdiri dari kendaraan roda empat 2 (*dua*) Unit, kendaraan roda dua ada 21 (*dua puluh satu*) Unit;
- c. Komputer/Laptop yang tersedia adalah sebanyak 14 (*Empat Belas*) Unit dan printer sebanyak 9 (*sembilan*) Unit;
- d. Pendingin ruangan (AC) yang tersedia adalah sebanyak 15 (*lima belas*) unit;
- e. Dan lain-lain peralatan dan perlengkapan pendukung kegiatan perkantoran dan beberapa asset lainnya.

B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

1. Bidang Industri

a. Permasalahan

- Keterbatasan kemampuan teknis dalam pemenuhan bahan baku /bahan penolong Industri dan Penguasaan Teknologi;
- Kekurangan kebutuhan lahan khusus untuk Industri;
- Minimnya minat dalam penggunaan produk dalam Negeri dan Banyaknya produk Impor yang masuk ke pasar Domestik dengan harga cukup terjangkau;
- Pembiayaan industri yang belum kompetitif;
- Kurangnya pemahaman manfaat dari legalitas, standarisasi dan sertifikasi produk;



- Keterbatasan modal kerja dan atau modal dalam pengembangan investasi industri;
- Keterbatasan teknologi dan;
- Keterbatasan sumber daya manusia dengan kualitas yang baik dalam manajemen dan teknik produksi.

b. Solusi

- Melaksanakan penelitian dan pengembangan Focus group Discussioner (FGD) penguasaan teknologi, serta penanganan dan pengetahuan bahan baku/bahan penolong, bekerjasama dengan perguruan tinggi;
- Pemerintah Daerah sebaiknya lebih menyederhanakan dalam prosedur pengadaan lahan melaksanakan penelitian berapa kebutuhan lahan khusus untuk Industri bagi setiap Daerah agar penyebaran perkembangan ekonomi melalui sektor Industri dapat merata;
- Melakukan sosialisasi dan fasilitasi yang mendorong pemahaman minat dalam penggunaan produk dalam negeri dari harga produk yang terjangkau yang lebih ramah lingkungan dan yang dapat mendorong produk impor yang masuk wajib regulasi Standar Nasional Indonesia (SNI);
- Untuk pembiayaan industri pemerintah harus bekerjasama dengan lembaga keuangan dalam memberikan kebijakan menurunkan suku bunga untuk biaya investasi dan modal kerja;
- Melakukan sosialisasi dan fasilitasi yang mendorong pemahaman dan manfaat dari legalitas standarisasi produk dan sertifikasi produk;
- Melaksanakan bimbingan teknis, pelatihan, dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia;



- Memaksimalkan pemasaran secara online yang cepat dan fokus memasarkan di media tersebut dan terus mengoptimasinya/memaksimalkan;
- Melakukan kemitraan usaha, hubungan kerjasama usaha diantara berbagai pihak yang bersinergis, yang melibatkan usaha menengah dan besar seperti kemitraan dengan pasar modern sebagai salah satu bentuk kemitraan usaha IKM sebagai pemasok produk-produk lokal;
- Peningkatan melalui pelatihan, keterampilan, pendidikan dan pembinaan sehingga mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

2. Bidang Perdagangan

a. Permasalahan

- Tidak tercapainya target retribusi bidang perdagangan karena tidak sesuai antara penetapan target terhadap potensi yang ada;
- Belum tersediaannya fasilitas dasar di pasar rakyat yang sudah dibangun, sehingga pasar tersebut belum bisa dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya;

b. Solusi

- Penyesuaian kembali target yang telah ditetapkan terhadap potensi yang ada;
- Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana dasar pasar rakyat yang telah dibangun;



3. Bidang Kemetrolgian

a. Permasalahan

- Data potensi alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) belum terdata seluruhnya, khususnya pada perusahaan yang ada di Kabupaten Bengkayang;
- Rendahnya pengetahuan dan partisipasi pemilik UTTP;
- Kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk Tera/Tera Ulang, pengawasan, pengelolaan laboratorium dan Administrasi Metrologi;
- Belum adanya Gedung yang mendukung kegiatan Kemetrolgian;
- Kurangnya Peralatan Kemetrolgian untuk Tera /Tera Ulang;

b. Solusi

- Perlu pendataan ulang khususnya pada perusahaan-perusahaan dan pemilik UTTP yang ada di Kabupaten Bengkayang;
- Melakukan:
 - Sosialisasi dan penyuluhan tentang Kemetrolgian kepada pemilik UTTP;
 - Melakukan pengawasan secara berkala terhadap alat UTTP;
 - Pengadaan Pegawai Pungsional dan pelatihan peneraan dan pengawasan;
 - Adanya Gedung kantor yang memadai untuk mendukung kegiatan dan penyimpanan peralatan Kemetrolgian;
 - Penambahan peralatan Kemetrolgian sesuai potensi alat UTTP yang ada di Bengkayang.



BAB 2 **PERENCANAAN KINERJA**

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan kinerja merupakan proses sangat penting dan harus dilakukan oleh organisasi karena dapat memberikan perspektif tentang apa yang akan dicapai ataupun dihasilkan oleh organisasi. Rencana Kinerja Tahunan digunakan untuk penyusunan skala prioritas kegiatan yang akan dilakukan pada tahun yang bersangkutan karena alokasi anggaran untuk SKPD yang terbatas.

Dengan adanya rencana kinerja tahunan tersebut diharapkan pengelolaan program dan kegiatan benar-benar berdaya guna dan berhasil guna. Rencana Kinerja Tahunan disusun dengan mengacu pada Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Arah Kebijakan Umum yang ditetapkan untuk pelaksanaan pembangunan pada tahun anggaran 2022.

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi. RENSTRA Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2021-2026 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Bengkayang yang menjadi pedoman aparat pelaksana dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

1. Visi

Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bengkayang sebagaimana tertuang dalam RPJMD Tahun 2021-2026 yaitu:

**“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bengkayang yang
Maju, Mandiri, Sejahtera, dan Berdaya Saing ditopang Pemerintahan yang Bersih
dan Terbuka”**



Visi merupakan cara pandang jauh kedepan tentang kemana Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang akan dibawa dan apa yang akan dicapai, agar tetap eksis, antisipatif dan inovatif serta mampu memberikan harapan bagi semua komponen instansi/ organisasi. Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Bengkayang yaitu untuk menyelaraskan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya maka dalam melaksanakan urusan yang menjadi kewenangannya merumuskan Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang adalah:

“Terwujudnya Usaha Ekonomi Masyarakat yang mandiri dan Berdaya Saing dengan Berbasis Pendayagunaan Potensi Lokal Guna Menuju Masyarakat yang Sejahtera”

Makna yang terkandung dalam visi tersebut adalah :

- (1) Mandiri adalah kemampuan nyata masyarakat .dalam melaksanakan mengelola dan mengembangkan sendiri kegiatan Industri, Perdagangan dan ESDM melalui kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan;
- (2) Berdaya saing adalah kemampuan dalam menghasilkan barang dan jasa yang berdaya saing dan mampu mengatasi perubahan pasar dalam rangka mempertahankan dan memperbesar skala usaha secara simultan dan berkelanjutan;
- (3) Berbasis sumber daya lokal maksudnya adalah mengembangkan usaha ekonomi dengan memanfaatkan secara optimal sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di sekitar lokasi usaha.
- (4) Masyarakat yang sejahtera ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat terutama dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan keamanan dan keselamatan.





2. Misi

Misi adalah kristalisasi dari keinginan menyatukan langkah dan gerak dalam mencapai visi yang telah ditetapkan. Misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bengkayang sebagaimana tertuang dalam RPJMD Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan kualitas sumberdaya manusia yang sehat, cerdas, dan relegius, yaitu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan Pendidikan dan derajat Kesehatan, dan memperkuat kehadiran nilai – nilai keagamaan dalam proses Pendidikan untuk membentuk manusia yang berkualitas sekaligus bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka, tegas, amanah dan berwibawa yang pada pelayanan public yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha, yaitu meningkatkan kualitas aparatur baik intelektual maupun moral agar lebih transparan, partisipatif, responsive, efisien dan akuntabilitas, dalam penyelenggaraan tata Kelola pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik serta mampu bersinergi dengan dunia usaha.
3. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas ekonomi daerah, yaitu mempercepat penyediaan infrastruktur jalan, jembatan, energi listrik dan air bersih, irigasi serta perumahan dan pemukiman untuk menggerakkan perekonomian daerah, menarik investasi, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas ekonomi daerah yang diorientasikan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Mewujudkan Kabupaten Bengkayang sebagai kabupaten maju dalam bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, perdagangan, jasa dan pariwisata sesuai dengan potensi daerah untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. Mewujudkan Kabupaten Bengkayang menjadi Smart Desa, yaitu mendorong peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana desa termasuk ketersediaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan



ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa serta peningkatan status desa menjadi desa mandiri.

6. Melaksanakan pembangunan Kawasan perbatasan yang optimal, yaitu mendorong peningkatan ketersediaan infrastruktur perbatasan untuk mendukung kegiatan ekonomi dan peningkatan arus barang dan orang dikawasan perbatasan.
7. Mewujudkan pembangunan daerah berwawasan lingkungan, yaitu proses pembangunan daerah dijalankan dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung, dan kenyamanan dalam kehidupan pada masa kini dan masa depan, melalui pemanfaatan ruang yang serasi antara penggunaan untuk permukiman, kegiatan sosial ekonomi, dan upaya konservasi untuk memastikan keberlanjutan kondisi sumber daya dan lingkungan secara lestari.

Berdasarkan RENSTRA Kabupaten Bengkayang 2021-2026 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang memiliki Program Kegiatan yang selaras dengan Misi Kabupaten Bengkayang;

Misi 3 : *Meningkatkan ketersediaan dan kualitas insfrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas ekonomi daerah*

- Perencanaan dan Pembangunan Industri;
- Program Peningkatan Sarana dan Distribusi Perdagangan.

Misi 4 : *Mewujudkan Kabupaten Bengkayang sebagai kabupaten maju dalam bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, perdagangan, jasa dan pariwisata*

- Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen;
- Program Stabilitas Harga Barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting;
- Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten;
- Program Pengembangan Ekonomi Kreatif

Misi 6 : *Melaksanakan pembangunan Kawasan perbatasan yang optimal*

- Program Pengembangan Ekspor



3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama

Tujuan dan sasaran Strategis beserta indikator kinerja Utama merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (*satu*) sampai 5 (*lima*) tahun. Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai dengan empat tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Bengkayang Tahun 2021-2026 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang memiliki target Capaian sebagai berikut :

| VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DAERAH KABUPATEN BENGKAYANG 2021-2026 | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|------------------|
| DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BENGKAYANG | | | | | | | | | | | |
| NO | MISI | TUJUAN | INDIKATOR TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR | KONDISI AWAL 2020 | TARGET CAPAIAN | | | | |
| | | | | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 2 | Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik, peduli, bersih, terbuka, tegas, amanah dan berwibawa yang pada pelayanan public yang prima berbasis teknologi komunikasi dan informasi serta penguatan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha | Melakukan reformasi birokrasi | Indek Reformasi Birokrasi | Peningkatan kualitas pengelola keuangan daerah Meningkatkan transparansi akuntabilitas dan partisipasi | Opini BPK terhadap laporan keuangan Nilai SAKIP | WDP CC | WTP B | WTP B | WTP BB | WTP BB | WTP A |
| 3 | Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dasar untuk mendukung peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas ekonomi daerah | Meningkatkan produksi dan produktifitas bidang pertanian perkebunan perikanan dan perternakan perdagangan dan jasa | PDRB per Kapita | Meningkatnya kontribusi sektor bidang pertanian perkebunan perikanan dan perternakan perdagangan dan jasa | PDRB Sektor Perdagangan dibagi total PDRB dikali 100% PDRB Sektor Jasa dibagi total PDRB dikali 100% | 15.08 7.8 | 15.27 7.82 | 15.44 7.84 | 15.69 7.86 | 15.83 7.88 | 15.96 7.9 |
| 6 | Melaksanakan pembangunan Kawasan perbatasan yang optimal | Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dikawasan perbatasan dan peningkatan Volume perdagangan di kawasan perbatasan | Capaian Rencana Aksi Pembangunan Wilayah Perbatasan | Meningkatnya Volume Perdagangan di kawasan Perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang | Jumlah Kelompok Pedagang yang mendapatkan bantuan binaan Pemda Tahun n dibagi Jumlah kelompok pedagang | 0 | 20 | 35 | 35 | 40 | 40 |



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022

| PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH DAN TARGET CAPAIAN | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|---|--|---|-------------------|----------------|--------|--------|--------|--------|---------------------|
| DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BENGKAYANG | | | | | | | | | | | | |
| RPJMD KABUPATEN BENGKAYANG 2021-2026 | | | | | | | | | | | | |
| NO | MISI | TUJUAN | SASARAN | PROGRAM KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA (OUTCOME) | KONDISI AWAL 2020 | TARGET CAPAIAN | | | | | KONDISI AKHIR RPJMD |
| | | | | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 4 | Mewujudkan Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai kabupaten maju dalam bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, perdagangan, jasa dan pariwisata | Meningkatkan produksi dan produktifitas bidang pertanian perkebunan perikanan dan peternakan perdagangan dan jasa | Meningkatkan Kontribusi sektor perdagangan dan jasa | PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN | Jumlah pasar rakyat/tradisional yang memenuhi syarat kenyamanan dan kesehatan | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| | | | | PROGRAM STABILITAS HARGA BARANG | Jumlah Pasar yang diawasi | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| | | | | PROGRAM KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING | Jumlah Kios Pengecer Pupuk Bersubsidi yang diawasi | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 | 23 |
| | | | | PROGRAM STANDARLISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN | Jumlah pelaku usaha yang ditera ulang | 1000 | 1100 | 1100 | 1100 | 1100 | 1100 | 6000 |
| | | | | PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI | Pertambahan Jumlah Industri Industri kecil dan menengah | 13.77% | 14% | 13.97% | 13.55% | 13.53% | 12.95% | 12.95% |
| | | | | PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN | Persentase Pengendalian Izin Usaha Industri yang berijin | 0 | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| 2 | Meleaksanakan pembangunan Kawasan perbatasan yang optimal | Meningkatkan ketersediaan infrastruktur di kawasan perbatasan dan peningkatan volume perdagangan di kawasan perbatasan | Meningkatnya Volume Perdagangan di kawasan Perbatasan melalui pembinaan kelompok pedagang | PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR | Porsentase eksportir yang terbina | 1 | 1 | 4 | 6 | 8 | 10 | 30 |

| DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BENGKAYANG | | | | | | | | | | | |
|--|---------------|--|----------|-------------------|----------------|------|------|------|------|---------------------|--|
| RPJMD KABUPATEN BENGKAYANG 2021-2026 | | | | | | | | | | | |
| NO | ASPEK | INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN | SATUAN | KONDISI AWAL 2020 | TARGET CAPAIAN | | | | | KONDISI AKHIR RPJMD | |
| | | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | | |
| 1 | 2 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 12 | |
| 1 | PERDAGANGAN | Ekspor Bersih Perdagangan | Rp | | | | | | | | |
| | | Cakupan Bina Kelompok Pedagang/ Usaha Informal | Kelompok | 19 | 24 | 26 | 29 | 31 | 34 | 34 | |
| 2 | PERINDUSTRIAN | Cakupan Bina Kelompok Pengrajin | % | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 6 | |



Sedangkan program-program yang dilaksanakan selama periode Rencana Kerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

A. Urusan Administrasi Umum

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

B. Urusan Perdagangan

1. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan;
2. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting;
3. Program Pengembangan Ekspor.

C. Urusan Perindustrian

1. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri;
2. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota;
3. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional.

D. Urusan Kemetrologian

1. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen.

Dengan Berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Menyusun Rencana Kerja (Renja) Yang Memuat Kebijakan Program dan Kegiatan yang meliputi kegiatan pokok dan kegiatan pendukung. Perencanaan kinerja merupakan tahap awal proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran sesuai dokumentasi rencana strategis. Rencana Kinerja Tahunan digunakan untuk penyusunan skala prioritas kegiatan yang akan dilakukan pada tahun yang bersangkutan karena alokasi anggaran untuk SKPD yang terbatas. Dengan adanya rencana kinerja tahunan tersebut diharapkan pengelolaan program dan kegiatan benar-benar berdaya guna dan berhasil guna. Rencana Kinerja Tahunan disusun dengan mengacu pada Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Arah Kebijakan Umum yang ditetapkan untuk pelaksanaan pembangunan pada tahun anggaran 2022.



B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal. Perjanjian kinerja merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah dalam hal ini Kepala SKPD kepada atasan langsungnya (Bupati) dalam ruang lingkup seluruh tugas pokok dan fungsi dengan memperhatikan sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja menjabarkan sasaran dan program yang telah ditetapkan berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahun 2022. Perjanjian Kinerja disusun bersamaan dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, yang disertai penetapan Perjanjian Kinerja Tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, serta menjadi komitmen bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk mencapainya dalam tahun yang bersangkutan.

Dokumen Perjanjian Kinerja memuat informasi mengenai sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator sasaran dan rencana capaiannya, program, kegiatan serta indikator kinerja kegiatan dan rencana capaiannya yang meliputi indikator *inputs, outputs, outcomes, benefit* dan *impact*.

Sasaran yang ditetapkan dan ingin dicapai dalam tahun APBD murni maupun APBD perubahan 2022 adalah meliputi : 7 (*Tujuh*) program dan 18 (*Delapan belas*) kegiatan, Perjanjian kinerja ditandatangani oleh kepala SKPD dengan Bupati Bengkayang, sebagaimana tertuang dalam Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 di bawah ini :



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
PERJANJIAN KINERJA
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr.YAN, S.Sos, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : SEBASTIANUS DARWIS, SE., MM

Jabatan : Bupati Bengkayang

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang harus sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkayang, Februari 2022

Pihak Kedua,
Bupati
Bengkayang

Pihak Pertama,
Kepala Dinas
Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Bengkayang

TTD

TTD

SEBASTIANUS DARWIS,SE.,MM

Dr.YAN,S.Sos,M.Si
Pembina Utama Muda
NIP.19700905 20003 1 005



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang

Tahun 2022

| No | Sasaran Strategis | | Indikator Kinerja | Target |
|----|--|---|---|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Meningkatnya Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah | 1 | Indeks Reformasi | Baik |
| | | 2 | Birokrasi Nilai SAKIP | Baik |
| | | 3 | Rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat | Baik |
| 2. | Meningkatnya Kontribusi Sektor Perdagangan, Industri dan Jasa | 1 | Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%) | 15,27% |
| | | 2 | Kontribusi sektor Jasa terhadap PDRB (%) | 7,82% |
| | | 3 | Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal (%) | 24% |
| | | 4 | Cakupan Bina Kelompok Pengrajin (%) | 25% |
| 3. | Meningkatnya Volume Perdagangan di Kawasan Perbatasan melalui Pembinaan Kelompok Pedagang | 1 | Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal di kawasan perbatasan (%) | 20% |
| | | 2 | Jumlah Kios Pengecur Lengkap (Pupuk Bersubsidi) yang diawasi | 23 Kios |

| NO | PROGRAM KEGIATAN | ANGGARAN | KETERANGAN APBN/APBD |
|------|---|-----------------------------|----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I. | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | Rp. 3,226,190,691.00 | APBD |
| II. | PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN | Rp. 685,157,500.00 | APBN & APBD |
| III. | PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING | Rp. 55,800,000.00 | APBD |
| IV. | PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR | Rp. 34,537,000.00 | APBD |
| V. | PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN | Rp. 183,005,300.00 | APBD |
| VI. | PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI | Rp. 338,083,500.00 | APBD |
| VII. | PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA | Rp. 49,855,100.00 | APBD |
| | J U M L A H | Rp. 4,572,629,091.00 | |



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Tengah
Tahun 2022

Bengkayang, Februari 2023

Pihak Kedua,
Bupati
Bengkayang

Pihak Pertama,
Kepala Dinas
Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Bengkulu Tengah

TTD

TTD

SEBASTIANUS DARWIS,SE.,MM

Dr.YAN,S.Sos,M.Si
Pembina Utama Muda
NIP.19700905 20003 1 005



BAB 3 **AKUNTABILITAS KINERJA**

A. CAPAIAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban untuk menjawab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan visi dan misi organisasi kepada pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk meneliti keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan ke dalam rencana kinerja dan penetapan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Penilaian mencakup tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja.

Adapun penilaian dimaksud disajikan dengan urutan sebagai berikut:

1. Pengukuran Kinerja;
2. Evaluasi dan Analisa Capaian Kinerja.
 - a. Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja mencakup penetapan indikator dan capaian kerjanya yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang ditetapkan dalam RENSTRA. Pengukuran kinerja berisi indikator kinerja dan pencapaian target masing-masing kegiatan dan sasaran. Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang Tahun 2022 diukur dengan cara membandingkan antara target pencapaian Indikator Sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang Tahun 2022 dengan realisasinya.



Tingkat capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022 berdasarkan hasil pengukurannya dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel .1
Pengukuran Kinerja Indikator Sasaran Tahun 2022

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama | Satuan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|------------------------------|-----------|---------------|----------------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| Meningkatnya PAD Kabupaten Bengkulu Tengah | Penerimaan Retribusi Pasar | Rp (Juta) | 515.562.016,- | 60.046.500,- | 11.65% |
| Terjaganya Pertumbuhan Ekonomi Daerah | 1.Tingkat PDRB Harga Konstan | Rp (Juta) | 6.250 | 6.161.446,5,- | 98.58% |
| | 2.Tingkat PDRB Harga Pasar | Rp (Juta) | 8.900 | 10.324.506,4,- | 116.01% |

b. Evaluasi dan Analisa Capaian Kinerja

Sesuai Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2021-2026, visi dan misi mengacu pada visi dan misi Bupati sesuai dengan yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2021-2026.



Sedangkan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor Industri dan Perdagangan yang berkualitas dan inklusif dengan 3 (tiga) sasaran strategis, adapun analisa dari ketiga sasaran strategis untuk mencapai misi Bupati dan tujuan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang , akan diuraikan sebagai berikut :

Sasaran 1 :
"Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Kabupaten Bengkayang"

Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bengkayang yang berkualitas Untuk dapat mencapai misi Bupati yang pertama, yaitu Meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Bengkayang dengan konsep nilai tambah dan Optimalisasi melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis potensi sumberdaya alam dan kearifan lokal, serta dapat mencapai tujuan yaitu Membangun perekonomian Kabupaten Bengkayang yang kuat yang berkualitas dan inklusif, maka ditetapkan sasaran strategis yang pertama, yaitu meningkatnya pendapatan asli daerah (PAD). Dalam sasaran strategis yang pertama ini, terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diukur dengan rumusan / formula tertentu, adapun pencapaian target kinerja atas sasaran strategis pertama serta analisa dari Indikator Kinerja Utamanya, dengan uraian berikut:



Tabel Sasaran.1
Tingkat Capaian Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Bengkulu Tengah

| | | | | |
|---|----------------|-------------------|------------------|----------------|
| Misi Bupati | | | | |
| Meningkat perekonomian masyarakat Kabupaten Bengkulu Tengah dengan konsep nilai tambah dan optimalisasi | | | | |
| Tujuan | | | | |
| Membangun perekonomian Kabupaten Bengkulu Tengah yang kuat | | | | |
| Sasaran Strategi I | | | | |
| Meningkat nya pendapatan asli daerah (PAD) | | | | |
| IKU | Satuan | Tahun 2023 | | |
| | | Target | Realisasi | Capaian |
| Penerimaan retribusi daerah | Rupiah (Juta) | 515.562.016,- | 60.046.500,- | 11.65% |

Berdasarkan tingkat capaian indikator sasaran tersebut, dengan metode rata-rata tertimbang data kelompok dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian kinerja sasaran, ” **Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah**” di katagorikan “**Tidak Berhasil**”.

Pungutan Retribusi Pasar Tahun 2022 ditargetkan sebesar **Rp. 515.562.016,-** dengan capaian realisasi **Rp. 60.46.500,-** atau **11.65 %**. Capaian realisasi tersebut meningkat bila dibandingkan dengan capaian target 2020, dimana target retribusi tahun 2021 adalah sebesar **Rp. 481.833.660,-** dengan capaian realisasi **Rp. 59.900.000,-** atau sebesar **12.43%**.

Indikator ini tidak bisa mencapai target yang ditetapkan, dikarenakan, Adanya penurunan Retribusi pasar yaitu :

1. Tidak tersedianya tenaga pelaksana sehingga menjadi kendala utama untuk melakukan pemungutan;
2. Belum tersediaanya fasilitas Pasar Rakyat yang sudah di bangun, sehingga pasar tersebut belum bisa beroperasi sebagaimana mestinya;



3. Keterbatasan anggaran untuk membiayai kegiatan salah satu kendala dalam melaksanakan tugas;
4. Belum tersedianya bangunan gedung Pasar Tradisional.
5. Hanya ada dua Pasar Rakyat yang ditarik Retrebusi yaitu :
 - a. Pasar Rakyat Ruko Sanggau Ledo Kecamatan Sanggau Ledo;
 - b. Pasar Inpres (Depan Gedung Pancasila) Kecamatan Bengkayang dan;
 - c. Pasar Rakyat Los Bengkayang Kecamatan Bengkayang.

Masih ada beberapa Kecamatan yang belum memiliki Pasar Tradisional seperti :

1. Kecamatan Sungai Raya Kepulauan;
2. Kecamatan Lembah bawang;
3. Kecamatan Suti Semarang;
4. Kecamatan Tujuh Belas;
5. Kecamatan Jagoi Babang;
6. Kecamatan Siding.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai persentase yaitu dengan perlunya menambah tenaga pemungut /petugas dengan melibatkan pemerintahan desa di mana /objek retribusi pasar berada, perlu membangun pasar di kecamatan yang belum mempunyai potensi ekonomi.



Sasaran 2 :

“ Terjaganya Pertumbuhan Ekonomi Daerah ”

Upaya untuk mewujudkan sasaran tersebut dilakukan melalui pelaksanaan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, Program Pengembangan Ekspor, Perencanaan dan Pembangunan Industri, Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota, Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional, dan Standarisasi dan Perlindungan Konsumen.

Secara lebih rinci, pencapaian masing-masing indikator kinerja sasaran tersebut, adalah sebagai berikut : Dalam sasaran strategis ini, terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diukur dengan rumusan/formula tertentu. Adapun pencapaian target kinerja atas sasaran strategis kedua serta analisa dari Indikator Kinerja Utamanya, akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel Sasaran. 2
Tingkat Capaian Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Bengkulu Tengah

| | | | | |
|---|----------------|-------------------|------------------|----------------|
| Misi Bupati | | | | |
| Meningkat perekonomian masyarakat Kabupaten Bengkulu Tengah dengan konsep nilai tambah dan optimalisasi | | | | |
| Tujuan | | | | |
| Membangun perekonomian Kabupaten Bengkulu Tengah yang kuat | | | | |
| Sasaran Strategi 2 | | | | |
| Terjaganya Pertumbuhan Ekonomi Daerah | | | | |
| IKU | Satuan | Tahun 2022 | | |
| | | Target | Realisasi | Capaian |
| 1. Tingkat PDRB Harga Konstan | Rupiah (juta) | 6.250 | 6.161.446,5,- | 98.58% |
| 2. Tingkat PDRB Harga Pasar | Rupiah (juta) | 8.900 | 10.324.506,4,- | 116.01% |

(Sumber Data: BPS (Kabupaten Bengkulu Tengah Dalam Angka Tahun 2023))



Berdasarkan tingkat capaian indikator sasaran tersebut, dengan metode rata-rata tertimbang data kelompok dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian kinerja sasaran "**Terjaganya Pertumbuhan Ekonomi Daerah**" di katagorikan "**Sangat berhasil**".

1. Tingkat PDRB Harga Konstan tahun 2021 target 6.000 (Jt Rp) .,-dengan realisasi 5.600.474,14 mencapai 93.34%;
2. Tingkat PDRB Harga Pasar tahun 2021 target 8.500,- dengan realisasi 8.674.234,- atau 102.05%,;
3. Tingkat PDRB Harga Konstan tahun 2022 target 6.250 (Jt Rp) .,-dengan realisasi 6.161.446.50 mencapai 98.58%;
4. Tingkat PDRB Harga Pasar tahun 2022 target 8.900,- dengan realisasi 10.324.506.40,- atau 116.01 %, sehingga kalau di dibandingkan antara tahun 2021 dengan tahun 2022, pada tahun 2022 mengalami peningkatan pada PDRB harga Konstan 5.24% dan PDRB harga pasar 13.96%.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa faktor Penyebab Keberhasilan harga barang yang dominan bisa terjangkau oleh Masyarakat adalah :

1. Ketersediaan barang di Kabupaten Bengkayang mencukupi sehingga harga cenderung lebih terjangkau;
2. Jalur transfortasi yang sudah memadai sehingga arus barang masuk keluar di Kabupaten Bengkayang sudah lancar;
3. Adanya jalur perdagangan yang masih sudah resmi sehingga keluar masuknya barang di Kabupaten Bengkayang khususnya di daerah perbatasan dapat di pantau dan tercatat.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan nilai persentase pertumbuhan sektor perdagangan yaitu melalui strategi memperkuat pasar lokal dan mengembangkan pasar regional, nasional maupun internasional serta optimalisasi teknologi informasi sebagai sarana pengendalian harga komoditas.



Sedangkan kebijakannya yakni Fasilitas kerjasama kemitraan dalam rangka perluasan jejaring pemasaran antar daerah dan pengembangan, data base informasi potensi unggulan dilaksanakan dengan membuat buku, profil Keikutsertaan pameran promosi produk potensi, memonitor perkembangan harga bahan pokok.

Sasaran 3 :
" Meningkatkan Daya Beli Masyarakat"

| | | | | |
|--|----------------|-------------------|------------------|----------------|
| Misi Bupati | | | | |
| Meningkat perekonomian masyarakat Kabupaten Bengkayang dengan konsep nilai tambah dan optimalisasi | | | | |
| Tujuan | | | | |
| Mengoptimalkan Sektor Perekonomian Masyarakat | | | | |
| Sasaran Strategi 3 | | | | |
| Meningkatnya Daya Beli Masyarakat | | | | |
| IKU | Satuan | Tahun 2022 | | |
| | | Target | Realisasi | Capaian |
| 1. Pengeluaran /Kapita | Rupiah (juta) | 23.910.000 | 23.437.116 | 98.02% |

(Sumber Data: Target RPJMD Kab.Bengkayang 2021-2026 dan BPS (Kabupaten Bengkayang Dalam Angka Tahun 2023))

Berdasarkan tingkat capaian indikator sasaran tersebut, dengan metode rata-rata tertimbang data kelompok dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian kinerja sasaran.

"Meningkatnya Daya Beli Masyarakat" dikategorikan **"Sangat Berhasil"**. Pengeluaran Perkapita Tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp.20.940.000 Realisasi yang di capai adalah sebesar Rp. 19.948.008 atau 95.26% Sedangkan pengeluaran perkapita tahun 2022 di target kan Rp 23.910.000 dan realisasi Rp 23.437.116 atau 98.02% kalau di dibandingkan dengan tahun 2021 dengan Tahun 2022 menunjukkan peningkatan sebesar 2.76% dari tahun sebelumnya.



Meningkatnya daya beli masyarakat masuk dalam kategori “sangat berhasil” dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Jumlah penduduk meningkat sehingga permintaan akan barang-barang ikut meningkat;
2. Kebutuhan konsumsi rumah tangga untuk barang makanan meningkat
3. Meningkatnya produksi tanaman perkebunan khususnya kelapa sawit, serta komoditi pertanian lainnya yang menunjang perekonomian masyarakat secara tidak langsung meningkatkan daya beli masyarakat.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja, tingkat pencapaian kinerja sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang tahun 2022 adalah **TB**= Tidak Berhasil, **B**=Berhasil **SB**=Sangat Berhasil. Berdasarkan uraian di atas, tingkat capaian kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan misi dan tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang, adalah sebagai berikut :

1. Untuk sasaran Satu tingkat pencapaiannya sebesar **11.65 %** dari seluruh sasaran dicapai dengan kategori **Tidak berhasil**;
2. Sasaran Dua ini ada dua Indikator utamanya yaitu Produk Domestik regional Bruto (PDRB) Harga Konstan dengan Pencapaian sebesar **98.58%** dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) harga Pasar dengan pencapaian sebesar **116.01%** dari seluruh sasaran di capai dengan kategori **Berhasil**;
3. Untuk Sasaran ke tiga pencapaiannya sebesar **98.02%** dari seluruh sasaran di capai dengan kategori **Berhasil**.

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran di atas ini Cukup berhasil, dana APBD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang Tahun 2022 sebesar **Rp.4.572.629.091,-** dan telah direalisasikan sebesar **Rp 4.139.495.133-** atau 90,53% dari plafond anggaran. Pendapatan Asli Daerah yang ditargetkan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2022 adalah : **Rp.515.562.016.-** dengan realisasi **Rp. 60.046.500,-** Ini merupakan angka yang sangat minim kalau di dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2021, dimana realisasi tahun tersebut adalah sebesar **Rp.59.900.000,-** dari target **Rp.481.833.660,-**.



Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka terwujudnya sumber daya dan manajemen Perangkat Daerah yang profesional melalui strategi optimalisasi kapasitas SDM aparatur dan akuntabilitas kinerja sebagai pendukung utama pelayanan pengembangan perekonomian masyarakat. Sedangkan kebijakannya yakni peningkatan kapasitas birokrasi dan kualitas pelayanan publik melalui program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi dan Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. Program /Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan atau pun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja adalah :

Tabel 3.2

| No | Sasaran Strategis | IKU | Realisasi | | | Target 2022 |
|----|---------------------------------------|-------------------------------|--------------|--------------|---------------|-------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | |
| 1 | Meningkatnya PAD Kabupaten Bengkayang | Penerimaan Retribusi Pasar | 36.800.000 | 59.900.000 | 60.046.500 | 515.562.016 |
| 2 | Terjaganya Pertumbuhan Ekonomi Daerah | 1. Tingkat PDRB Harga Konstan | 5.600.474.14 | 5.600.474,14 | 6.161.446,50 | 6.250 |
| | | 2. Tingkat PDRB Harga Pasar | 8.674.234 | 8.674.234 | 10.324.506,40 | 8.900 |
| 3 | Meningkatnya Daya Beli Masyarakat | Pengeluaran /Kapita | 10.000.000 | 19.948.008 | 23.437.116 | 23.910.000 |

Berdasarkan data di atas, Kontribusi sektor pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku/Pasar Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 10.324.506,40,- atau sebesar 116.01% dari total target PDRB harga pasar sebesar Rp. 8.900.000,- Rupiah sebagaimana pada sasaran strategis dua. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada Tabel diatas, dimana Pertumbuhan Sektor Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2021 ke Tahun 2022 mengalami pertumbuhan/kenaikan di bandingkan dengan tahun sebelumnya.



B. REALISASI ANGGARAN

Akuntabilitas Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Tengah meliputi anggaran serta realisasi pendapatan dan belanja pada tahun 2022.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Tengah pada tahun 2022 telah melaksanakan 7 (Tujuh) Program Utama yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja dan 1 (Satu) Program sifatnya *Supporting* terhadap Program Utama yang terdiri dari 9 (Sembilan) Sub Program. Terhadap masing-masing program utama tersebut akan dianalisis sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah anggaran sebesar Rp. 3.225.608.691,-; proporsi realisasi anggaran sebesar 98,41% atau sebesar Rp. 3.174.300.616,-. Indikator programnya adalah tersedianya Dokumen Perencanaan, Laporan Keuangan serta urusan penunjang lainnya. Sub Program Kegiatan yang dilaksanakan adalah :
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Indikator output kegiatan adalah terpenuhinya dokumen dan laporan penganggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Tengah. Proporsi capaian program berdasarkan realisasi adalah sebesar 98.68 %.
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
Indikator Output kegiatannya adalah terpenuhinya gaji dan tunjangan pegawai serta tersedianya dokumen / laporan administrasi keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Tengah. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan adalah sebesar 99.11%.



- c. **Administrasi Barang Milik Daerah pada SKPD**
Indikator Output kegiatannya adalah tersedianya dokumen dan laporan Administrasi Barang Milik Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan adalah sebesar 76.55%
- d. **Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**
Indikator Output kegiatannya adalah terpenuhinya Dokumen Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100%.
- e. **Administrasi Umum Perangkat Daerah**
Indikator Output kegiatannya adalah terpenuhinya Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 98.29%.
- f. **Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**
Indikator Output kegiatannya adalah terpenuhinya Dokumen Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100%.
- g. **Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Indikator Output kegiatannya adalah terpenuhinya Dokumen Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 91.63%.
- h. **Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**
Indikator Output kegiatannya adalah terpenuhinya Dokumen Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 99.63%.



2. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan

Indikator programnya adalah tersedianya sarana perdagangan berupa pasar rakyat Kabupaten Bengkayang dengan anggaran sebesar Rp. 685.157.500,-. Proporsi realisasi anggaran program adalah sebesar 45.19% atau sebesar Rp. 375.553.766,-

Sub Program yang dilaksanakan adalah :

a. Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan

Indikator Output Kegiatan adalah terlaksana pembangunan pasar dan pembebasan lahan untuk pasar rakyat, berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 45.19%.

3. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

Indikator programnya adalah tersedianya kebutuhan pokok dan stabilitas harga Kabupaten Bengkayang dengan anggaran sebesar Rp. 55.800.000,-. Proporsi realisasi anggaran program adalah sebesar 99.77% atau sebesar Rp. 55.669.015,-.

Sub Program kegiatan yang dilaksanakan adalah :

a. Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota

Indikator Output kegiatannya adalah Stabilitas Harga Kebutuhan Pokok. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan adalah sebesar 100%.

b. Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Indikator Output kegiatannya adalah tersedianya ketersediaan dan penyaluran pupuk yang tepat sasaran. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi 99.46%.

4. Program Pengembangan Ekspor

Indikator programnya adalah terlaksananya pembinaan terhadap pelaku usaha Ekspor Kabupaten Bengkayang dengan anggaran sebesar Rp. 34.537.000,-. Proporsi realisasi anggaran program adalah sebesar :



93.62% atau sebesar Rp. 32.333.000,-.

Sub Program kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a. Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Indikator Output kegiatannya adalah terlaksananya pembinaan pelaku usaha ekspor Kabupaten Bengkayang. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi 93.62%.

5. Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen

Indikator programnya adalah terlaksananya tera ulang dan pengawasan pada alat alat timbangan pelaku usaha Kabupaten Bengkayang dengan anggaran sebesar Rp. 183.005.300,-. Proporsi realisasi anggaran program adalah sebesar 98.43% atau sebesar Rp. 180.133.800,-.

Sub Program kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a. Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan

Indikator Output kegiatannya adalah terlaksananya tera ulang dan pengawasan pada alat alat timbangan pelaku usaha Kabupaten Bengkayang. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi 98.43%.

6. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri

Indikator programnya adalah tersedianya Dokumen perencanaan dan pembangunan industry, Pembinaan IKM, Peresmian Sentra IKM Kabupaten Bengkayang dengan anggaran sebesar Rp. 338.083.500,-. Proporsi realisasi anggaran program adalah sebesar 99.86% atau sebesar Rp. 337.607.568,-.

Sub Program kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a. Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota

Indikator Output kegiatannya adalah Tersedianya Dokumen Perencanaan Industri, Pelaksanaan Bimtek, dan Peresmian Sentral



IKM Kabupaten Bengkulu Selatan. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi 99.86%.

7. Program Pengendalian Izin Usaha Industri

Indikator programnya adalah tersedianya Dokumen Izin Usaha Industri Kabupaten Bengkulu Selatan dengan anggaran sebesar Rp. 49.855.100,-. Proporsi realisasi anggaran program adalah sebesar 99.86% atau sebesar Rp. 49.847.400,-.

Sub Program kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a. Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPIU), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota

Indikator Output kegiatannya adalah Tersedianya Dokumen Izin Usaha Industri Kabupaten Bengkulu Selatan. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi 99.98%.

Hasil analisis pencapaian kinerja 7 program yang dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkulu Selatan** pada tahun 2022, hasil (outcome) yang dicapai secara kuantitas mencapai 90,53% yang berarti target kinerja yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Meskipun demikian dari segi kualitas, masih membutuhkan evaluasi untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang. Kondisi yang sama juga dialami pada kegiatan yang dilaksanakan, dimana keluaran (output) yang dihasilkan sebagian besar dapat direalisasikan sesuai dengan rencana.



BAB 4 **PENUTUP**

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan ini merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian pelaksanaan visi dan misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan menuju good governance dengan mengacu pada Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2016-2021. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Kemetrolgian mengacu pada Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

Sebagai instansi yang bertugas membina dan mengembangkan sektor Perindustrian dan Perdagangan, Kemetrolgian telah berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. meskipun pada pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022, masih ada yang belum bisa memenuhi target yang ditetapkan yaitu sasaran satu atau Retribusi Pasar.



B. PERMASALAHAN DAN KENDALA

1. Bidang Industri

a. Permasalahan

- Keterbatasan Kemampuan Teknis dalam pemenuhan bahan baku /bahan penolong Industri dan Penguasaan Teknologi;
- Kekurangan Kebutuhan Lahan Khusus untuk Industri;
- Minimnya minat dalam penggunaan produk dalam Negeri dan Banyaknya produk Impor yang masuk ke pasar Domestik dengan harga cukup terjangkau;
- Pembiayaan Industri yang belum Kompetitif;
- Kurangnya Pemahaman manfaat dari legalitas,standarisasi dan sertifikasi produk;
- Keterbatasan modal kerja dan atau modal dalam pengembangan investasi industri;
- Keterbatasan teknologi dan;
- Keterbatasan sumber daya manusia dengan kualitas yang baik dalam manajemen dan teknik produksi.

b. Solusi

- Melaksanakan penelitian dan pengembangan Focus grup Discussioner (FGD) penguasaan teknologi, serta penanganan dan pengetahuan bahan baku/bahan penolong, bekerjasama dengan perguruan tinggi;
- Pemerintah Daerah sebaiknya lebih menyederhanakan dalam prosedur pengadaan lahan melaksanakan penelitian berapa kebutuhan lahan khusus untuk Industri bagi setiap Daerah agar penyebaran perkembangan ekonomi melalui sektor Industri dapat merata;
- Melakukan sosialisasi dan fasilitasi yang mendorong pemahaman minat dalam penggunaan produk dalam negeri dari harga produk yang terjangkau yang lebih ramah lingkungan dan yang dapat mendorong produk impor yang masuk wajib regulasi Standar Nasional Indonesia (SNI);



- Untuk pembiayaan industri pemerintah harus bekerjasama dengan lembaga keuangan dalam memberikan kebijakan menurunkan suku bunga untuk biaya investasi dan modal kerja;
- Melakukan sosialisasi dan fasilitasi yang mendorong pemahaman dan manfaat dari legalitas standarisasi produk dan sertifikasi produk;
- Melaksanakan bimbingan teknis, pelatihan, dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia;



- Memaksimalkan pemasaran secara online yang cepat dan fokus memasarkan di media tersebut dan terus pengoptimasinya/ memaksimalkan;
- Melakukan kemitraan usaha, hubungan kerjasama usaha diantara berbagai pihak yang bersinergis, yang melibatkan usaha menengah dan besar seperti kemitraan dengan pasar modern sebagai salah satu bentuk kemitraan usaha IKM sebagai pemasok produk-produk lokal;
- Peningkatan melalui pelatihan, keterampilan, pendidikan dan pembinaan sehingga mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

2. Bidang Perdagangan

a. Permasalahan

- Tidak tercapainya target retribusi bidang perdagangan karena tidak sesuai dengan penetapan target terhadap potensi yang ada;
- Belum tersediannya fasilitas pasar rakyat yang sudah di bangun, sehingga pasar tersebut belum bisa di manfaatkan sesuai dengan peruntukannya;

b. Solusi

- Penyesuaian kembali target yang telah ditetapkan terhadap potensi yang ada;
- Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana dasar pasar rakyat yang telah dibangun.

3. Bidang Kemetrolgian

a. Permasalahan

- Metrologi legal belum maksimal melaksanakan kegiatan metrologi karena keterbatasan gedung dan ruangan laboratorium;



- Komitmen antara DPRD dan Pemerintahan Daerah dalam bentuk SOTK persiapan sumber daya manusia kemetrolgian;
- Kurangnya tenaga penera yang wilayah pelayanan sangat luas;
- Kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk Tera/Tera Ulang, pengawasan, pengelolaan laboratorium dan Administrasi Metrologi;
- Belum adanya Gedung yang mendukung kegiatan Kemetrolgian; Kurangnya Peralatan Kemetrolgian untuk Tera /Tera Ulang.

b. Solusi

- Perlu pendataan ulang khususnya pada perusahaan-perusahaan dan pemilik UTTP yang ada di Kabupaten Bengkulu;
- Menyusun raperda tentang Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang; Melakukan:
 - Sosialisasi dan penyuluhan tentang Kemetrolgian kepada pemilik UTTP;
 - Melakukan pengawasan secara berkala terhadap alat UTTP;
- Pengadaan Pegawai Fungsional dan pelatihan peneraan dan pengawasan;
- Adanya Gedung kantor yang memadai untuk mendukung kegiatan dan penyimpanan peralatan Kemetrolgian;
- Penambahan peralatan Kemetrolgian sesuai potensi alat UTTP yang ada di Bengkulu.



C. REKOMENDASI

Langkah-langkah kedepan yang harus dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang dalam upaya memperbaiki kinerja dan menghadapi tantangan ke depannya yaitu:

1. Dalam Upaya pengembangan Industri Kecil dan menengah maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Bidang Perindustrian perlu meningkatkan pendataan Industri Kecil dan Menengah (IKM) melalui kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan IKM yang ada di Kabupaten Bengkayang, sehingga dapat terdata dan dilakukan Pembinaan baik itu dengan Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) Peningkatan Mutu Produk IKM, Memfasilitasi Sarana Produksi untuk Meningkatkan kualitas produk baik dibidang Industri furniture, pangan dan kerajinan guna meningkatkan daya saing industri dalam negeri;
2. Untuk peningkatan Perlindungan Konsumen dan Perdagangan maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau bidang yang menangani Program dan Kegiatan tersebut harus memperketat Pengawasan dan Penyidikan Kemetrolagian yang tertib Tera/tera ulang;
3. Meningkatkan Efisiensi dalam negeri dengan membuat Sistem Pasar yang bisa mengupdate Informasi harga barang pokok dan penting lainnya.